

SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum L.*) VARIETAS BAUJI PADA
BERBAGAI DOSIS PUPUK KOTORAN AYAM
PADA BUDIDAYA SISTEM TERAPUNG**

**GROWTH AND YIELD OF SHALLOTS (*Allium ascalonicum L.*)
BAUJI VARIETY ON VARIOUS DOSES OF
CHICKEN MANURE FERTILIZER
USING FLOATING SYSTEM**



**Fauzan Arahman
05091382025074**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

FAUZAN ARAHMAN. Growth Response and Yield of Shallots (*Allium ascalonicum* L.) Bauji Variety on Various Doses of Chicken Manure Fertilizer Using Floating System (Supervised by **SUSILAWATI** and **IRMAWATI**).

Bauji variety shallots can grow in lowlands (6 – 80 m asl) in the dry season. Besides being able to be cultivated on dry land, shallots can also be planted on wetlands by floating cultivation. For optimal shallots growth, organic fertilizers are given, namely, chicken fertilizer with a content of N 2.59%, P 3.09%, K 2.46%, Ca 12.66%, Mg 0.91%, Na 0.69%, Fe 1,758 ppm, Mn 572 ppm, Zn 742 ppm, Cu 80 ppm. This study was aimed to determine the effect of applying various doses of chicken manure fertilizer on the growth and yield of Bauji variety shallots plants with a floating system. The method used in this study was a Randomized Block Design consisting of 4 treatments, each treatment was repeated 3 times and 3 plants for each treatment, resulting in 36 total number of plants. The application of organic fertilizer chicken manure consisted of 4 (four) treatments, namely: P₀ = Control (Without chicken manure fertilizer), P₁ = 10 tons / ha (40 g Chicken manure fertilizer / polybag), P₂ = 20 tons / ha (80 g Chicken manure fertilizer / polybag) and P₃ = 30 tons/ha (120 g Chicken manure fertilizer / polybag). The data obtained were analyzed using the Annova test followed by the Least Significant Difference (LSD) test. The results showed that all treatments did not differ markedly in almost all parameters observed, but the treatment P₃ = 30 tons / ha (120 g chicken manure fertilizer / polybags) had the best results. The treatments showed significant impact on the parameters of tiller number at 3 weeks after planting (WAP) and total chlorophyll content at 6 (WAP).

Keywords : Shallots, Bauji, Chicken Manure Fertilizer, Floating Cultivation

RINGKASAN

FAUZAN ARAHMAN. Respon Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Varietas Bauji pada Berbagai Dosis Pupuk Kotoran Ayam dengan Sistem Terapung (Dibimbing oleh **SUSILAWATI** dan **IRMAWATI**)

Bawang merah varietas Bauji dapat tumbuh di dataran rendah (6 – 80 m dpl) pada musim kemarau. Bawang selain dapat dibudidaya secara pada lahan kering juga dapat ditanam pada lahan basah dengan cara budidaya secara terapung. Untuk pertumbuhan bawang yang optimal diberikan pupuk organik yaitu, pupuk kandang ayam dengan kandungan N 2,59%, P 3,09%, K 2,46%, Ca 12,66%, Mg 0,91%, Na 0,69%, Fe 1.758 ppm, Mn 572 ppm, Zn 742 ppm, Cu 80 ppm. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kotoran ayam berbagai dosis terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas Bauji dengan sistem tanam terapung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok yang terdiri dari 4 perlakuan, setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali dan 3 tanaman untuk setiap perlakuan, sehingga total keseluruhan tanaman terdapat 36 tanaman. Pemberian pupuk organik kotoran ayam terdiri dari 4 (empat) perlakuan, yaitu : P₀ = Kontrol (Tanpa pupuk kotoran ayam), P₁ = 10 Ton/ha (40g Pupuk kotoran ayam per polybag), P₂ = 20 Ton/ ha (80 g Pupuk kotoran ayam per polybag) dan P₃ = 30 Ton/ ha (120 g Pupuk kotoran ayam per polybag). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Anova (Analisis Sidik Ragam) dengan F tabel jika hasilnya nyata atau sangat nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan semua perlakuan tidak berbeda nyata hampir disemua parameter yang diamati, namun perlakuan P₃ = 30 Ton/ ha (120 g Pupuk kotoran ayam per polybag) memiliki hasil terbaik. Parameter yang berbeda nyata yakni Jumlah Anakan Minggu ke-3 dan Kandungan Klorofil Total Minggu ke-6 (mg/l).

Kata Kunci : Bawang Merah, Bauji, Pupuk Kotoran Ayam, Budidaya Terapung

SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS BAUJI PADA
BERBAGAI DOSIS PUPUK KOTORAN AYAM
DENGAN SISTEM TERAPUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Fauzan Arahman
05091382025074**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum L.*) VARIETAS BAUJI PADA BERBAGAI DOSIS PUPUK KOTORAN AYAM DENGAN SISTEM TERAPUNG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Fauzan Arahman
05091382025074

Indralaya, 03 April 2024

Pembimbing Skripsi I

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Pembimbing Skripsi II

Dr. Irmawati, S.P., M.Si.
NIP. 198309202022032001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “**Respon Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bauji pada Berbagai Dosis Pupuk Kotoran Ayam dengan Sistem Terapung**” oleh Fauzan Arahman telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 April 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Ketua (.....)



2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si.
NIP. 198309202022032001

Anggota (.....)



3. Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P.
NIP. 195711151987031010

Anggota (.....)



**Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian**

**Koordinator Program Studi
Agronomi**



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001



Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fauzan Arahman

NIM : 05091382025074

Judul : Respon Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)
Varietas Bauji pada Berbagai Dosis Pupuk Kotoran Ayam dengan Sistem
Terapung

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan kegiatan penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam laporan praktek lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 03 April 2024



Fauzan Arahman

RIWAYAT HIDUP

Fauzan Arahman biasa dipanggil Fauzan merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang lahir dari pasangan Hendriansyah dan Irawati, serta mempunyai saudari perempuan bernama Farrin Maiza Afifah. Bertempat tinggal di Desa Sukarami Kecamatan Sungai Rotan, Kabupaten Muara Enim.

Lahir di Sukarami pada tanggal 01 Februari 2003. Riwayat pendidikan yaitu bersekolah SD N 18 Sungai Rotan pada tingkat sekolah dasar lulus pada tahun 2014, SMP N 1 Sungai Rotan pada tingkat menengah pertama lulus pada tahun 2017 dan melanjutkan bersekolah di SMK N 1 Gelumbang dengan mengambil jurusan Teknik Komputer Jaringan lulus pada tahun 2020. Pada Agustus tahun 2020 melanjutkan berkuliah untuk mendapatkan gelar Strata-1 di Universitas Sriwijaya dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Agronomi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Agronomi peneliti aktif tergabung dalam organisasi HIMAGRON (Himpunan Mahasiswa Agronomi) dari tahun 2020-2022, pada tahun pertama menjadi anggota departemen PPSDM dan pada tahun kedua diamanahkan sebagai Koordinator Wilayah Palembang. Selain itu peneliti juga bergabung di organisasi BEM KM FP USRI dari tahun 2021-2022 sebagai staff muda KOMINFO.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Varietas Bauji pada Berbagai Dosis Pupuk Kotoran Ayam dengan Sistem Terapung”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam syarat kelulusan Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Sejalan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Hendriansyah dan Ibu Irawati, adik tersayang Farrin Maiza Afifah serta keluarga besar peneliti yang selalu mendo'akan dalam setiap langkah, menjadi penyemangat, memberikan dukungan moral maupun finansial sehingga peneliti dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan tugas akhir ini.
2. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada peneliti sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, ilmu, dan waktu kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Irmawati, S.P, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, ilmu, dan waktu kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini
4. Bapak Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P selaku dosen pembahas skripsi yang telah memberikan saran, arahan, bimbingan, serta kritik yang membangun kepada peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Universitas, Rektor, Dekan, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Koordinator Program Studi Agronomi, para dosen, staff administrasi, dan seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian atas ilmu dan fasilitas

yang telah membantu dari awal peneliti menjadi mahasiswa di kampus ini hingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Kepada Novia yang selalu menemani dan memberikan dukungan, Gilang, Apri, Ihsan, Galuh, Juju, Imas, Dian, Yugo, Mei, Irul, Kevin, Mulki, Bagus, Syahrul, Araffi yang telah banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan, penelitian, praktik lapangan hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Agronomi khususnya teman-teman Agronomi 2020 yang selalu menjadi pendukung dan penyemangat
8. Kepada sahabat-sahabat peneliti, Bobby, Hendri, Yoga, Ade, Elma yang memberikan dukungan serta kebahagiaan kepada peneliti.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan didalamnya baik dalam menganalisa maupun pengkajian materinya. Hal ini disebabkan karena kemampuan peneliti yang masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan masukan, kritikan, dan saran yang dapat diberikan baik dari Bapak/Ibu Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya maupun dari semua pihak yang sifatnya membangun dapat bermanfaat untuk perbaikan skripsi ini.

Indralaya, Februari 2024

Fauzan Arahman

DAFTAR ISI

	Halaman
SUMMARY	i
RINGKASAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan	4
1.3 Hipotesis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Bawang Merah (<i>Allium ascalonicum</i> L.)	4
2.2. Morfologi Tanaman Bawang Merah	4
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Bawang Merah	5
2.4. Kandungan dan Manfaat Tanaman Bawang Merah	6
2.5. Tanaman Bawang Merah Varietas Bauji	6
2.6. Pertanian Terapung	7
2.7. Pupuk Kotoran Ayam	8
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	10
3.1. Tempat dan Waktu	10
3.2. Alat dan Bahan	10
3.3. Metode Penelitian	10
3.4. Analisis Data	10
3.5. Cara Kerja	11
3.5.1. Persiapan Media Tanam	11
3.5.2. Persiapan Rakit Apung	11

3.5.3. Persiapan Bahan Tanam	11
3.5.4. Aplikasi Pupuk Dasar	11
3.5.5. Penanaman.....	12
3.5.6. Pemupukan	12
3.5.7. Pemeliharaan	12
3.5.8. Pemanenan.....	12
3.6. Parameter Pengamatan.....	12
3.6.1. Panjang Daun (cm)	12
3.6.2. Jumlah Daun Per Tanaman.....	13
3.6.3. Jumlah Anakan Per Rumpun	13
3.6.4. Tingkat Kehijaun Daun	13
3.6.5. Kandungan Klorofil Total (mg/l)	13
3.6.6. Luas Daun (cm ²).....	13
3.6.7. Panjang Akar (cm).....	13
3.6.8. Jumlah Umbi Per Tanaman	14
3.6.9. Diameter Umbi (cm).....	14
3.6.10. Panjang Umbi (cm).....	14
3.6.11. Volume Umbi (cm ³)	14
3.6.12. Berat Segar Umbi (g).....	14
3.6.13. Berat Kering Angin Umbi (g).....	14
3.6.14. Berat Segar Berangkasan (g)	15
3.6.15. Berat Kering Berangkasan (g)	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Hasil.....	16
4.2. Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
5.1. Kesimpulan.....	29
5.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman parameter tanaman bawang	16
Tabel 4.2. Hasil Uji BNT jumlah anakan minggu ke-3	19
Tabel 4.3. Hasil Uji BNT kandungan klorofil	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1.	Panjang daun (cm) tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 18
Gambar 4.2.	Jumlah daun tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 18
Gambar 4.3.	Jumlah anakan tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 19
Gambar 4.4.	Tingkat kehijauan daun tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 19
Gambar 4.5.	Kandungan klorofil (mg/l) pada 6 MST tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 20
Gambar 4.6.	Luas daun (cm ²) tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 21
Gambar 4.7.	Panjang akar (cm) tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 21
Gambar 4.8.	Jumlah umbi tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 22
Gambar 4.9.	Diameter umbi (cm) tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 22
Gambar 4.10.	Panjang umbi (cm) tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 23
Gambar 4.11.	Volume umbi (cm ³) tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 23
Gambar 4.12.	Berat segar umbi (g) tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 24
Gambar 4.13.	Berat kering angin umbi (g) tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 24
Gambar 4.14.	Berat segar berangkasan (g) tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 25
Gambar 4.15.	Berat kering berangkasan (g) tanaman bawang merah varietas bauji secara terapung..... 25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian.....	36
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	36
Lampiran 3. Deskripsi Varietas Bawang Merah Bauji.....	41
Lampiran 4. Perhitungan Produksi Bawang Merah Varietas Bauji.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) umum digunakan sebagai bumbu masakan mulai dikenal 5000 tahun yang lalu. Daerah Palestina, Pakistan, India tepatnya wilayah Asia Tengah merupakan daerah asal bawang merah. Masa abad pertengahan bawang merah mulai masuk ke Eropa Barat hingga tersebar ke Eropa Timur. Penyebaran bawang merah di Asia Tenggara awalnya dari Eropa Barat, wilayah Amerika dataran Asia Timur lalu sampai ke Asia Tenggara (Tarigan dan Sembiring, 2017). Pada beberapa daerah di Indonesia bawang menjadi produk hasil pertanian unggulan (Thamrin *et al.*, 2018).

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) menjadi tanaman hortikultura yang paling banyak digunakan dalam bumbu masakan setelah cabai (Hawayanti *et al.*, 2021). Kandungan bawang merah terdiri dari vitamin A, vitamin C, kalsium, fosfor, zat besi dan karbohidrat (Hutagalung *et al.*, 2022). Setiap 100 gram bawang merah terkandung vitamin C 2 g, protein 1,5 g, besi 0,8 mg, 39 g kalori, lemak 1,2 g, kalsium 36 mg, fosfor 40 mg, hidrat arang 0,3 g (Fatirahma dan Kastono, 2020). Selain digunakan untuk sebagai bahan masakan bawang merah juga dapat digunakan sebagai obat-obatan seperti untuk mengatasi penyakit pusing (vertigo, pengeng), bisul, batuk, batuk kering, batuk sesak, disentri, sembelit, susah tidur (insomnia), dan pilek (untuk anak-anak dan bayi) (Aryanta, 2019).

Bawang merah varietas Bauji dapat tumbuh di dataran rendah pada musim kemarau. Ciri-ciri bawang ini yaitu berbentuk gepeng, bulat, dan keriput, bunganya memiliki bentuk menyerupai payung dengan bentuk umbi bulat lonjong. Jumlah buah 75-100 dan jumlah daun per tanaman 40-45 helai, varietas ini berbunga pada umur 45 hst dan dapat dipanen setelah 60 hari. Potensi produksinya mencapai 13-14 ton/ha (Harahap *et al.*, 2022). Produksi bawang merah Sumatera Selatan tampaknya penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018, produksinya mencapai 1.443 ton per tahun, tetapi turun menjadi 1.390 ton per tahun pada tahun 2019, dan bahkan turun menjadi 819 ton per tahun pada tahun 2020. Lahan rawa Provinsi Sumatera Selatan mencakup 285.941 ha rawa lebak dan 273.919 ha rawa pasang surut. (Mulyana *et al.*, 2023). Lahan yang luas ini dapat

dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan produksi komoditas bawang merah di wilayah Sumatera Selatan.

Lahan rawa lebak rentan mengalami kekeringan pada musim panas dan rentan banjir pada musim hujan sehingga dapat menurunkan hasil panen (Susilawati *et al.*, 2022). Tinggi air yang tidak menentu di lahan rawa lebak menjadi kendala budidaya tanaman terutama tanaman sayur-sayuran, hal ini dapat menyebabkan kegagalan dalam budidaya tanaman secara konvensional. Sistem terapung ada sebagai salah satu bentuk penyesuaian terhadap banjir yang terjadi setiap tahunnya. Bila mereka tetap memakai lahan konvensional, banjir akan merusak tanaman. Budidaya secara terapung membuat tanaman tetap terapung jika terendam banjir (Hasbi *et al.*, 2017).

Selain menggunakan budidaya secara terapung pemberian pupuk juga penting diberikan terutama pupuk organik, pupuk yang digunakan merupakan pupuk kotoran ayam. Kandungannya meliputi N 2,59%, P 3,09%, K 2,46%, Ca 12,66%, Mg 0,91%, Na 0,69%, Besi 1.758 ppm, Mn 572 ppm, Zn 742 ppm, dan Cu 80 ppm terkandung dalam pupuk kandang ayam kering. Setiap ton kotoran ayam mengandung 65,8 kilogram N, 13,7 kilogram P, dan 12,8 kilogram K (Sulasmi *et al.*, 2020). Pupuk kandang bagus untuk tanaman bawang merah kandungan hara mikro di dalamnya yang lebih mudah diserap daripada pupuk kimia serta preventif dalam hal peningkatan hara lain yang berdampak toksik bagi tanaman. Pupuk kandang berfungsi sebagai sumber hara, selain itu juga membantu membenahi sifat fisik dan biologi tanah. Pupuk kandang dapat memperbaiki struktur tanah, menyediakan kondisi yang ideal untuk pertumbuhan dan perkembangan akar tanaman. (Jahung *et al.*, 2022).

Uraian di atas telah memberikan penjelasan mengenai tanaman bawang merah, lahan rawa, sistem terapung serta pupuk kotoran ayam berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai dosis pupuk kotoran ayam terhadap bawang merah yang dibudidayakan dengan sistem terapung.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kotoran ayam berbagai dosis terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas Bauji dengan sistem tanam terapung.

1.3. Hipotesis

Pemberian pupuk kotoran ayam dengan dosis 30 ton/ha diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah varietas Bauji dengan sistem tanam terapung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, S. S., Hanafiah, D. S., & Harso Kardhinata, E. (2018). Pengamatan Parameter Genetik pada Generasi M3 Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. (Merrill.)) Berdasarkan Tingkat Kehijauan Daun dan Produksi Tinggi. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 6(1), 77–85.
- Amanda, U. D., & Yuniarti, S. (2020). Teknologi Budidaya Bawang Merah. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten, October*, 1–10. <http://banten.litbang.pertanian.go.id/new/index.php/info>
- Armaini, Hardianti, T., & Irfandri. (2021). Pertumbuhan dan Daya Hasil Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.) dengan Pemberian Pupuk Kalium dan Pupuk Kandang Ayam pada Ukuran Bibit yang Berbeda. *Jurnal Agroteknologi*, 12(1), 41. <https://doi.org/https://doi.org/10.24014/ja.v12i1.8868>
- Aryanta, I. W. R. (2019). Bawang Merah dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i1.280>
- Asyra, N., Sulardi, & Harahap, A. S. (2024). Uji Pemberian Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Eco Enzyme Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.). *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1), 4631–4640.
- Bhoki, M., Jeksen, J., & Beja, H. D. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Brassica Juncea* L.). *Agro Wiralodra*, 4(2), 64–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/agrowiralodra.v4i2.67>
- Cahyaningrum, E. D. (2018). Pengaruh Kompres Bawang Merah terhadap Suhu Tubuh Anak Demam. *PROSIDING: Seminar Nasional Dan Presentasi Hasil-Hasil Penelitian Pengabdian Masyarakat*, 80–89.
- Detuage, W., Azis, M. A., & Nurmi. (2023). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Brassica juncea L. *Journal of Tropical Agriculture Land*, 2(1), 91–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.35329/ja.v2i1.3567>
- Fajriyah, N. (2017). *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah* (A. Mahardika & N. F. Tsalaisye (eds.); 1st ed.). Bio Genesis.
- Fatirahma, F., & Kastono, D. (2020). Pengaruh Pupuk Organik Cair terhadap Hasil Bawang Merah (*Allium cepa* L. Aggregatum group) di Lahan Pasir. *Vegelatika*, 9(1), 305–315. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/veg.47792>
- Gultom, F., Hernawaty, Brutu, H., & Karo-karo, S. (2022). Pemanfaatan Pupuk Ekoenzim dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.). *Jurnal Darma Agung*, 30(1), 142–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i1.1433>
- Hafizah, N., Adriani, F., & Latifah, J. (2022). Budidaya Tanaman Kubis Bunga

- (*Brassica oleracea* var. *Botrytis* L.) pada Berbagai Kombinasi Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan EM4. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 12(1), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.36589/rs.v12i1.212>
- Harahap, A. S., Luta, D. A., & Sitepu, S. M. B. (2022). Karakteristik Agronomi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Dataran Rendah. *Seminar Nasional UNIBA Surakarta*, 287–296.
- Hasbi, Lakitan, B., & Herlinda, S. (2017). Persepsi Petani terhadap Budidaya Cabai Sistem Pertanian Terapung di Desa Pelabuhan Dalam, Ogan Ilir. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 6(2), 126–133.
- Hawayanti, E., Syafrullah, & Suhartono, A. (2021). Respon Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok dan Pupuk NPK Majemuk. *KLOROFIL*, 16(2), 66–70.
- Hutagalung, J., Ramadhan, M., Dahria, M., & Gunawan, R. (2022). Penentuan Kualitas Bibit Bawang Merah Menggunakan Metode Additive Ratio Assessment (ARAS). *Journal of Computing Engineering, System and Science*, 7(2), 591–602. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/cess.v7i2.31223>
- Irmawati, Susilawati, Sukarmi, S., Ammar, M., Achadi, T., & Amri, A. (2021). Aplikasi Pupuk Organik Cair pada Media Campuran Pupuk Kandang Sapi di Pertanaman Bawang Merah secara Terapung. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 9, 713–720.
- Jahung, K. F., Suarta, M., & Sudewa, K. A. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk KCl Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Gema Agro*, 27(2), 121–126.
- Keputusan Menteri Pertanian. (2000). *Deskripsi Bawang Merah Varietas Bauji* (65/Kpts/TP.240/2/2000).
- Kurnianingsih, A., Susilawati, S., & Rifki Hayatullah. (2018). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) Varietas Bima pada berbagai Komposisi Media Tanam. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 120–128.
- Kurnianingsih, A., Susilawati, & Sefrila, M. (2018). Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(3), 167–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jhi.9.3.167-173>
- Lakitan, B., Hadi, B., Herlinda, S., Siaga, E., Widuri, L. I., Kartika, K., Lindiana, L., Yunindyawati, Y., & Meihana, M. (2018). Recognizing farmers' practices and constraints for intensifying rice production at Riparian Wetlands in Indonesia. *NJAS - Wageningen Journal of Life Sciences*, 85, 10–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.njas.2018.05.004>
- Mahasuari, N. P. S., Trisna, N. K. C. A., Karyawati, N. K., & Pawarrangan, A. B.

- S. (2020). Uji Hedonik Produk Boreh Penurun Demam dari Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dan Kulit Batang Pule (*Alstonia scholaris* L.). *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 6(2), 84–88.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36733/medicamento.v6i2.845>
- Mulyana, E., Sriati, M. Yamin, & Yunita. (2023). Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1240–1256. <https://doi.org/10.1007/s00712-023-00827-w>
- Nanda, A., Sari, I., & Yusuf, E. Y. (2022). Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dengan Pemberian Mikroorganisme Lokal (Mol) Feses Walet pada Media Gambut. *Jurnal Agro Indragiri*, 9(1), 22–34.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32520/jai.v9i1.1854>
- Nurmalia, Agriawati, D. P., Purba, H. F., & Purba, T. (2021). Penanganan Pascapanen Penyimpanan Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis Ke-45 UNS*, 5(1), 253–257.
- Rahmayanti, F. D. (2020). Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Sebagai Pupuk Makro (Ca) Pada Tanaman Bawang Merah. *AGRISIA-Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1–9.
- Ramadhan, A. F. N., & Sumarni, T. (2018). Respon Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Pupuk Kandang dan Pupuk Anorganik (NPK). *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(5), 815–822.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jupas.v6i2.1767>
- Ramadhan, M. F., Hayati, E., & Harun, F. (2018). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Asal Biji. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 3(2), 9–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17969/jimfp.v3i2.7531>
- Ruswinarsih, S., & Reski, P. (2021). Modernisasi (Studi pada Aktor Pertanian Lahan Basah Desa Samuda). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 355–358. <https://doi.org/https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2485>
- Saleh, E., Harun, M. U., Priatna, S. J., & Sanjaya, R. (2019). Adaptasi Pola Genangan Air Rawa Lebak dengan Budidaya Tanaman Padi Mengambang di Desa Pelabuhan Dalam, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(1), 703–709. <https://doi.org/https://doi.org/10.37061/jps.v7i1.7543>
- Sataral, M., Tingakene, E., & Mambuhu, N. (2021). Kombinasi Pupuk NPK dengan Kompos Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Celebes Agricultural*, 1(2), 8–17.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52045/jca.v1i2.44>
- Setiani, L. A., Sari, B. L., Indriani, L., & Jupersio. (2017). Penentuan Kadar Flavonoid Ekstrak Etanol 70% Kulit Bawang Merah (*Allium cepa* L.)

- dengan Metode Maserasi dan MAE (Microwave Assisted Extraction). *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi*, 7(2), 15–22.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jf.v7i2.772>
- Shafira, O., Hendarto, K., Ginting, Y. C., & Ramadiana, S. (2022). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Aplikasi Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*). *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 10(1), 43–54.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35450/jip.v10i01.238>
- Siaga, E., & Lakitan, B. (2021a). Budi daya Terapung Tanaman Sawi Hijau dengan Perbedaan Dosis Pupuk NPK, Ukuran Polibag, dan Waktu Pemupukan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 26(1), 136–142.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18343/jipi.26.1.136>
- Siaga, E., & Lakitan, B. (2021b). Pembibitan Padi dan Budidaya Sawi Hijau Sistem Terapung Sebagai Alternatif Budidaya Tanaman Selama Periode Banjir Di Lahan Rawa Lebak, Pemulutan, Sumatera Selatan. *Abdimas Unwas*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.18343/jipi.26.1.136>
- Silalahi, M. J., Rumambi, A., Telleng, M. M., & Kaunang, W. B. (2018). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sorgum Sebagai Pakan. *Zootec*, 38(2), 286.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35792/zot.38.2.2018.19909>
- Simatupang, R. S., Berlian, E., & Pangaribuan, E. (2022). Teknologi Budidaya dan Arah Pengembangan Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) di Lahan Gambut. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 16(1), 23–32.
- Sinaga, E., Muzar, M., & Oksilia. (2021). Pengaruh Takaran Pupuk Kotoran Ayam dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Gambas (*Luffa acutangula L.*). *Jurnal Ilmu Pertanian Agronitas*, 3(1), 77–85.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55222/agrotatanen.v3i2.522>
- Siswadi, E., Choiriyah, N., Pertami, R. R. D., Nugroho, S. A., Kusparwanti, T. R., & Sari, V. K. (2022). Pengaruh Perbedaan Varietas dan Zat Pengatur Tumbuh terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). *Agromix*, 13(2), 175–186.
- Sofihidayati, T., Sulistiyono, F. D., & Sari, B. L. (2018). Penetapan Kadar Flavonoid dan Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol Kulit Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Terhadap *Staphylococcus aureus*. *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi*, 8(2), 1–6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jf.v8i2.1573>
- Sulasmu, Safruddin, & Ch, R. M. (2020). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Top G2 dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). *BERNAS*, 16(1), 103–111.
- Susikawati, D., Yelni, G., & Setiono. (2018). Respon Pertumbuhan dan Hasil

Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*, L) dengan Pemberian Pupuk Kandang Ayam di Ultisol. *Jurnal Sains Agro*, 3(2).
<https://doi.org/10.36355/jsa.v3i2.204>

- Susilawati, Ammar, M., Irmawati, Harun, M. U., Sodikin, E., & Ichwan, B. (2022). Pertumbuhan dan Frekuensi Panen Tanaman Cabai Merah dengan Pemberian Pupuk NPK Pada Kondisi Suboptimal Secara Terapung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 126–131.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31186/jipi.24.2.126-131>
- Susilawati, Irmawati, Sukarmi, S., Kurnianingsih, A., & Mutia, A. (2019). Penggunaan Biochar dan Tinggi Muka Air pada Umur Satu Bulan setelah Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Lahan Suboptimal : Journal of Suboptimal Lands*, 8(2), 202–212.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33230/JLSO.8.2.2019.451>
- Susilawati, Muhammad, A., Astuti, K., Irmawati, Yoanna, A., & Fajri, Y. (2018). The Correlation Between Growth Characters and Yield of Shallot (*Allium Ascalonicum* L.) Due to The Application of Nitrogen, Phosphate and Potassium Fertilizers. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 9(81), 502–509. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-09.62>
- Susilawati, S., Irmawati, I., Sukarmi, S., & Ammar, M. (2022). The Application of Chicken Manure and NPK Fertilizer on Growth and Yield of Shallot Plant in Tidal Land of Banyuasin Regency. *Journal of Suboptimal Lands*, 11(2), 197–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/jlso.11.2.2022.582>
- Tarigan, S., & Sembiring, M. (2017). Perubahan Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dari Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik dan Dosis Pupuk KCl. *Jurnal Agroteknosains*, 1(2), 100–110.
<https://doi.org/10.36764/ja.v1i2.35>
- Thamrin, M., Novita, D., & Hasanah, U. (2018). Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *Journal of Agribusiness Sciences*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jasc.v2i1.2591>
- Walida, H., Harahap, D. E., & Zuhirsyan, M. (2020). Pemberian Pupuk Kotoran Ayam dalam Upaya Rehabilitasi Tanah Ultisol Desa Janji yang Terdegradasi. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 14(1), 75–80. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/37-Article Text-338-3-10-20201012.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/37-Article%20Text-338-3-10-20201012.pdf)
- Wiliodorus, Sasli, I., & Syahputra, E. (2020). Respons Tanaman Bawang Merah terhadap Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Pemotongan Umbi pada Gambut. *Agrofood Jurnal Pertanian Dan Pangan*, 2(2), 29–41.